

RINGKASAN

Teknik Budidaya Kangkung Darat (*Ipomoea Reptans Poir.*) Secara Hidroponik Sederhana Dengan Wadah Kaleng Cat di Rumah Agroedukasi Erlima Mandiri Ajung Kabupaten Jember Jawa Timur, Nadzirullah Taufiqir Rohman, NIM A31181410, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Tri Rini Kusparwanti., M.P

Kangkung adalah tanaman yang sudah familier di Indonesia yang dapat tumbuh dengan cepat 4-6 minggu sudah bisa dipanen. Kangkung darat (*Ipomoea reptans Poir.*) ialah tanaman semusim yang tergolong sayur yang murah serta sumber gizi yang baik untuk masyarakat luas. Kangkung sudah terbukti digemari oleh masyarakat yang memang peduli dengan gizi. Karena kandungan gizinya tinggi yaitu vitamin A, vitamin C, zat besi, kalsium, potasium, dan fosfor. Kangkung banyak dimanfaatkan pada bagian daun dan batangnya yang masih muda. Melihat dari manfaatnya, maka dari itu sangat diperlukan adanya budidaya kangkung yang mudah, bisa dilakukan di rumah ataupun kebun dengan metode dan media yang lebih cepat dipanen.

PKL dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa yang berpendidikan Diploma mencapai tahap akhir pembelajaran, sehingga mahasiswa akan memperoleh ketrampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Praktek Kerja Lapangan dilakukan di Rumah Agroedukasi Erlima Mandiri Desa Pancakarya Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Seluruh kegiatan pembelajaran meliputi teknik budidaya secara hidroponik, teknik budidaya sayur, buah tahunan, dan tanaman hias.